



Hubungan Kualitas Tidur dengan Prestasi Belajar Siswa/I Kelas X di SMKN 6 Kota Tangerang

Diba Latifah¹, Siti Rochmani², Ida Faridah³

¹⁻³Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Yatsi Madani

*Email: ¹latifahdiba6@gmail.com, ²siti_rch@yahoo.co.id, ³ida.farida72@gmail.com

Abstract

Sleep is a basic human need that plays a crucial role in supporting physiological and cognitive functions, especially during adolescence. Poor sleep quality can affect students' concentration, memory, and academic performance. To identify and analyze the relationship between sleep quality and the academic performance of 10th-grade students at SMKN 6 Kota Tangerang. Sampling technique using simple random sampling. The sample totaled 163 respondents. Data analysis using the Chi Square correlation test. Based on the study results, good sleep quality was reported by 136 respondents (83.4%), while poor sleep quality was reported by 27 respondents (16.6%). Low academic achievement was found in 33 respondents (20.2%), whereas high academic achievement was observed in 130 respondents (70.8%). The Chi-Square correlation test between sleep quality and academic performance yielded a p-value of 0.002 (<0.05), indicating that the null hypothesis was rejected and that there is a significant relationship between sleep quality and academic performance among 10th-grade students at SMKN 6 Kota Tangerang.

Keywords: *sleep quality, academic performance*

Abstrak

Tidur merupakan kebutuhan dasar manusia yang sangat berperan dalam menunjang fungsi fisiologis dan kognitif, terutama pada usia remaja. Gangguan kualitas tidur dapat memengaruhi kemampuan konsentrasi, daya ingat, serta prestasi belajar siswa. Tujuan mengetahui dan menganalisis hubungan antara kualitas tidur dengan prestasi belajar siswa/i kelas X di SMKN 6 Kota Tangerang. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Sampel berjumlah 163 responden. Analisa data menggunakan uji korelasi *Chi Square*.: Berdasarkan hasil penelitian Kualitas tidur yang baik memiliki hasil sebanyak 136 responden (83,4%) dan kualitas tidur yang buruk memiliki hasil sebanyak 27 responden (16,6%), sedangkan prestasi belajar yang rendah memiliki hasil sebanyak 33 responden (20,2%) dan prestasi belajar yang tinggi memiliki hasil sebanyak 130 responden (70,8%). Hasil uji korelasi *Chi Square* kualitas tidur dengan prestasi belajar didapatkan hasil *P-Value* (0,002) < 0,05 maka dikatakan H_0 ditolak dan dapat dikatakan ada hubungan antara kualitas tidur dengan prestasi belajar pada siswa/i kelas X di SMKN 6 Kota Tangerang.

Kata Kunci: kualitas tidur, prestasi belajar

1. Pendahuluan

Tidur adalah salah satu kebutuhan mendasar yang penting bagi manusia dan perlu dipenuhi agar tubuh tetap seimbang. Tahapan tidur tidak hanya berfungsi untuk pemulihan energi fisik, tetapi juga berperan penting dalam mengatur fungsi fisiologis dan psikologis agar individu dapat beraktivitas secara optimal. Tidur berperan dalam pemulihan energi, konsolidasi memori, serta menjaga keseimbangan sistem saraf. Kecukupan tidur dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu kuantitas (durasi tidur) dan kualitas (kedalaman tidur). Tidur dikatakan berkualitas apabila seseorang tidak memperlihatkan gejala kekurangan tidur atau gangguan tidur, seperti kesulitan memulai tidur, sering terjaga di malam hari, atau merasa letih setelah bangun. Fenomena kurang tidur banyak dijumpai pada usia dewasa muda, khususnya pada pelajar. Padatnya aktivitas akademik dan gaya hidup tidak teratur turut berkontribusi pada kondisi ini. Kurang tidur dapat berimplikasi pada penurunan fungsi kognitif, terutama memori dan konsentrasi, yang pada akhirnya memengaruhi prestasi belajar siswa [1].

Dalam beberapa tahun terakhir, gangguan tidur semakin banyak dilaporkan pada remaja dan mahasiswa. Data menunjukkan antara 20% hingga 50% populasi global mengalami masalah tidur, dengan 17% di antaranya orang dewasa. WHO (2019) melaporkan prevalensi gangguan tidur dunia berkisar 15,3%–39,2%. Di Indonesia, sekitar 63% remaja merasa tidak puas dengan kualitas tidur mereka [2]. Riset lanjutan melaporkan sekitar 28 juta orang Indonesia menderita insomnia [3], mengindikasikan bahwa kelompok usia 18–29 tahun menunjukkan prevalensi tertinggi gangguan tidur (51%) dengan 22% di antaranya kesulitan bangun pagi, bahkan memengaruhi kehadiran di sekolah atau tempat kerja [4].

Tidur yang tidak berkualitas berisiko menimbulkan gangguan fisiologis seperti rasa lelah, melemahnya sistem imun, dan gangguan fungsi organ vital [5]. Dengan populasi siswa Indonesia yang mencapai 45,21 juta jiwa (BPS, 2021), isu kualitas tidur menjadi penting diperhatikan, terutama pada pembelajaran tatap muka yang menuntut kehadiran fisik, konsentrasi, dan keterlibatan aktif siswa. Interaksi langsung antara guru dan siswa membuka peluang untuk memahami materi lebih baik melalui umpan balik nonverbal dan penekanan verbal [6]. Studi di Provinsi Riau menunjukkan 84% siswa mengalami gangguan kualitas tidur [7].

Prestasi belajar didefinisikan sebagai proses akumulasi pengetahuan dan pengalaman yang kemudian terealisasi dalam perubahan perilaku yang signifikan melalui interaksi siswa dengan lingkungan dan diukur melalui tes atau evaluasi.

Prestasi belajar dipengaruhi faktor internal seperti motivasi dan minat belajar, serta faktor fisik termasuk pola makan dan pola tidur [8].

Penelitian terkait hubungan antara kualitas tidur dan hasil belajar relatif lemah ($r=0,259$; $p=0,107>0,05$) [9]. Hubungan signifikan antara kualitas tidur dan IPK mahasiswa STIKes Murni Teguh Medan & STIKes Flora Medan ($r=-0,506$; $p=0,001<0,05$), arah negatif menunjukkan semakin rendah skor PSQI, IPK cenderung menurun [10]. Hubungan signifikan kualitas dan kuantitas tidur dengan prestasi belajar mahasiswa FK USU ($p<0,0001$); mayoritas kualitas tidur buruk (61,7%) dan kuantitas kurang (54,3%) [11]. Tidak ada hubungan signifikan kualitas tidur dengan prestasi belajar ($p=0,284>0,05$) maupun kuantitas tidur ($p=0,244>0,05$) [12]. Perbedaan hasil ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut pada konteks siswa/i.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *deskriptif*, dalam studi pendekatan *cross sectional* yaitu variabel pada objek penelitian yang dapat diukur dalam satu waktu secara bersamaan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini *Simple Random Sampling* dengan *sampel* 163 responden, Uji hipotesis yang digunakan yaitu uji korelasi *Chi Square*. Tujuannya untuk meneliti adanya keterkaitan antara kualitas tidur dan prestasi belajar siswa kelas X di SMKN 6 Kota Tangerang.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Hasil Penelitian

1) Uji Normalitas

Tabel 1. 1

<i>Kolmogorov-Smirnov</i>			
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Kualitas Tidur	,506	163	,000
Prestasi Belajar	,490	163	,000

(Sumber: Hasil *Output* SPSS yang diolah, 2025)

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel independen X (kualitas tidur) sebesar 0,000 dan variabel dependen Y (prestasi belajar) sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa ($\text{sig} < 0,05$), yang

berarti data tidak terdistribusi normal. Karena distribusi data tidak normal, uji statistik yang digunakan untuk menilai hubungan antara kualitas tidur dan prestasi belajar siswa/i kelas X di SMKN 6 Kota Tangerang adalah Chi-Square.

2) Analisis Univariat

Tabel 2.1

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase %
Laki-laki	98	61,1%
Perempuan	65	39,9%
Total	163	100%

(Sumber: Hasil *Output* SPSS yang diolah, 2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dari 163 responden, 98 orang (61,1%) berjenis kelamin laki-laki, sedangkan 65 orang (39,9%) berjenis kelamin perempuan. Dengan demikian, mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki.

Tabel 2.2

Distribusi Frekuensi Kualitas Tidur

Kualitas Tidur	Frekuensi	Persentase %
Baik	136	83,4%
Buruk	27	16,6%
Total	163	100%

(Sumber: Hasil *Output* SPSS yang diolah, 2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa sebanyak 136 responden (83,4%) termasuk dalam kategori kualitas tidur baik, sedangkan 27 responden (16,6%) termasuk dalam kategori kualitas tidur buruk. Dengan demikian, mayoritas siswa/i memiliki kualitas tidur yang baik.

Tabel 2.3

Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar

Prestasi Belajar	Frekuensi	Persentase %
Rendah	33	20,2%
Tinggi	130	79,8%
Total	163	100%

(Sumber: Hasil *Output* SPSS yang diolah, 2025)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 33 responden (20,2%) yang memiliki prestasi belajar dalam kategori rendah, sedangkan 130 responden (79,8%) yang memiliki prestasi belajar dalam kategori tinggi. Dengan demikian, mayoritas siswa/i menunjukkan prestasi belajar yang tinggi.

3) Analisa Bivariat

Tabel 3.1

Uji Korelasi *Chi-Square* Hubungan Kualitas Tidur Dengan Prestasi Belajar Siswa/i Kelas X SMKN 6 Kota Tangerang

Kualitas Tidur	Prestasi Belajar			P-Value
	Rendah	Tinggi	Total	
	N %	N %	N %	0,002
Baik	21 (15,4%)	115 (84,6%)	136 (83,4%)	
Buruk	12 (44,4%)	15 (55,6%)	27 (16,6%)	
Total	33 20,2%	130 (79,8%)	163 (100,0%)	

(Sumber: Hasil *Output* SPSS yang diolah, 2025)

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa hasil uji korelasi dengan menggunakan Uji *Chi-Square* didapatkan hasil *P-Value* sebesar 0,002 ($P < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kualitas tidur dan prestasi belajar siswa/i kelas X di SMKN 6 Kota Tangerang.

Bersadarkan hasil disimpulkan bahwa dari 163 responden, sebanyak 21 orang (15,4%) dengan kualitas tidur baik memiliki prestasi belajar rendah, sedangkan 115 orang (84,6%) dengan kualitas tidur baik memiliki prestasi belajar tinggi. Di sisi lain, kualitas tidur buruk memiliki prestasi belajar rendah, 12 orang (44,4%) dan 15 orang (55,6%) kualitas tidur buruk memiliki prestasi belajar tinggi.

B. Pembahasan

a. Karakteristik Responden Jenis Kelamin

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, mayoritas responden adalah laki-laki sebanyak 65 orang (39,9%).

b. Karakteristik Responden Kualitas Tidur

Berdasarkan karakteristik responden kualitas tidur mayoritas siswa/i menunjukkan kualitas tidur yang baik sebanyak 136 responden (83,4%) Temuan ini sejalan dengan penelitian [13] yang melibatkan 79 responden, di mana 58 responden (73,4%) memiliki kualitas tidur baik

Tidur yang baik akan membuat tubuh terasa segar dan penuh energi saat bangun, sedangkan tidur yang tidak optimal berpotensi mengganggu keseimbangan fisiologis tubuh dan berdampak negatif terhadap kesehatan secara keseluruhan. Salah satu parameter utama dalam menilai kualitas tidur adalah durasi tidur yang mencukupi, yakni minimal tujuh jam per hari. Apabila seseorang memperoleh tidur dengan durasi dan kualitas yang memadai, maka cenderung lebih siap secara fisik dan mental yang mendukung pelaksanaan aktivitas harian secara maksimal [14].

c. Karakteristik Responden Prestasi Belajar

Berdasarkan karakteristik responden prestasi belajar mayoritas siswa/i memiliki prestasi belajar yang tinggi, yaitu 130 responden (70,8%).

Temuan ini sejalan dengan penelitian [15] yang melibatkan 79 responden, 67 responden (84,8%) memiliki prestasi belajar tinggi, sedangkan 12 responden (15,2%) memiliki prestasi belajar rendah.

Prestasi belajar adalah proses mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang tercermin melalui perubahan perilaku yang benar-benar baru. Perubahan ini terjadi melalui interaksi siswa dengan lingkungan, dan biasanya diukur melalui pengalaman atau tes yang dilakukan [16].

Prestasi belajar dipengaruhi tidak hanya oleh faktor internal seperti motivasi dan minat belajar, tetapi juga oleh kondisi fisik siswa. Salah satu faktor yang sangat penting adalah kesehatan tubuh. Untuk menjaga kesehatan fisik, siswa perlu menerapkan pola makan dan tidur yang baik, karena keduanya berperan dalam mendukung metabolisme yang lancar serta meningkatkan daya tahan tubuh [17].

d. Hubungan Kualitas Tidur dengan Prestasi Belajar

Hasil analisis statistik *Chi-Square*, nilai P untuk hubungan antara kualitas tidur dan prestasi belajar adalah $0,002 < 0,05$, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kualitas tidur dan prestasi belajar siswa/i kelas X di SMKN 6 Kota Tangerang.

Temuan ini sejalan dengan penelitian [18] yang meneliti hubungan kualitas tidur dengan prestasi belajar siswa kelas X–XII di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah: 1) mayoritas siswa memiliki kualitas tidur baik, yakni 58 responden (73,4%); 2) mayoritas siswa juga memiliki prestasi belajar baik, yaitu 67 responden (84,8%); 3) terdapat hubungan signifikan antara kualitas tidur dan prestasi belajar dengan *p*-

value 0,000 dan koefisien korelasi 0,703, menunjukkan korelasi yang kuat dan searah, artinya semakin baik kualitas tidur, semakin tinggi prestasi belajar siswa.

Temuan ini sejalan dengan penelitian [19] menunjukkan adanya hubungan signifikan antara kualitas dan kuantitas tidur dengan prestasi belajar mahasiswa FK USU angkatan 2013 dan 2014, dengan $p < 0,0001$ ($p \leq 0,05$). Dari sampel penelitian, kelompok usia terbanyak adalah 19 tahun sebanyak 120 orang (20%), mayoritas perempuan sebanyak 182 orang (60,7%), dan sebagian besar berasal dari angkatan 2013 sebanyak 165 orang (55%). Analisis distribusi frekuensi menunjukkan mayoritas mahasiswa memiliki kualitas tidur buruk, yaitu 185 orang (61,7%), sedangkan kuantitas tidur terbanyak adalah kurang, yaitu 163 orang (54,3%). Model akhir dari uji regresi logistik multivariat adalah: $\log p$ (prestasi belajar buruk) = $-1,068 + 0,570$ (kualitas tidur) + $1,303$ (kuantitas tidur).

Peneliti menyimpulkan bahwa kualitas tidur berperan penting dalam pencapaian prestasi belajar siswa. Siswa yang memiliki kualitas tidur baik cenderung memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang kualitas tidurnya buruk. Temuan ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang juga menunjukkan hubungan signifikan dan searah antara kualitas maupun kuantitas tidur dengan prestasi belajar. Oleh karena itu, menjaga kualitas dan kuantitas tidur yang baik merupakan salah satu faktor penting untuk meningkatkan prestasi belajar.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa distribusi frekuensi responden menunjukkan mayoritas berjenis kelamin laki-laki. Sebagian besar responden memiliki kualitas tidur baik, yaitu 136 orang (83,4%), dan prestasi belajar tinggi, sebanyak 130 orang (70,8%). Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan yang kuat antara kualitas tidur dan prestasi belajar siswa/i di SMKN 6 Kota Tangerang. Kondisi ini tercermin dari durasi tidur, latensi tidur, efisiensi tidur, gangguan tidur, kualitas tidur subjektif, hingga disfungsi di siang hari.

Hasil uji *Chi-Square* menggunakan SPSS 25 menunjukkan *P-Value* sebesar 0,002 ($P < 0,05$), sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya, terdapat hubungan signifikan antara kualitas tidur dan prestasi belajar siswa/i kelas X di SMKN 6 Kota Tangerang. Kualitas tidur yang baik berperan penting dalam mendukung fungsi kognitif, konsentrasi, dan daya ingat, yang pada akhirnya meningkatkan prestasi belajar. Sebaliknya, kualitas tidur yang buruk dapat menurunkan kemampuan

konsentrasi, menghambat proses pembelajaran, dan berdampak negatif pada pencapaian akademik.

Daftar Rujukan

- [1] Biologi, J., Biologi, P., Teknologi Kesehatan, D., Haniawati, E., Sartika, I., Rohmah, M., Studi, P. S., & Yatsi Madani, U. (n.d.). *Jurnal Bioedutech: Hubungan Tingkat Stress Dengan Kualitas Tidur Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Di Global Institute*. Tahun. 9. <http://jurnal.anfa.co.id>
- [2] Fadlilah, M., & Aristoteles, B. P. (2020). Hubungan Kualitas Tidur Dengan Kesiapan Mengikuti Proses Belajar Mahasiswa S1 Keperawatan Semerter Iv Stikes Muhammadiyah Palembang. In *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan* (Vol. 11, Issue 1).
- [3] Faktor, B., Berhubungan, Y., Kualitas, D., Pada, T., Fakultas, M., Masyarakat, K., Diponegoro, U., Cicik, S., Mahasiswa, S., & Epidemiologi, P. (2012). *Several Factors Related To Quality Of Sleep On The Students Of The Faculty Of Public Health University Of Diponegoro In Semarang* (Vol. 1, Issue 2). [Http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm](http://ejournals1.undip.ac.id/index.php/jkm)
- [4] Fitria, L., & Puspita, I. D. (2020). *Anemia is associated with dietary and sleep quality in Indonesian adolescent girls: A cross-sectional study*. *Al-Sihah: The Public Health Science Journal*, 12(2), 136. <https://doi.org/10.24252/al-sihah.v12i2.15443>
- [5] Ilmiah Kesehatan Sandi Husada, J., Farid Rifai, C., Utami, D., & Farich, A. (2020). Kualitas Tidur Dan Kestabilan Emosi Dengan Hasil Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran *The Sleep Quality And Emotional Stability With Learning Achievement Results In Medical Faculty Students*. *Juni*, 9(1), 72–77. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.223>
- [6] Istiqomah, Rachmawati, S., & Rahmadewi, T. (2023). Hubungan Kualitas Tidur Dengan Prestasi Belajar Murid Kelas X-Xii Di SMA Muhammadiyah 7 Yogyakarta. *Informasi Dan Promosi Kesehatan*, 2(2), 170–174. <https://doi.org/10.58439/Ipk.V2i2.143>
- [7] Kesehatan, J., Bumi, P., Publikasi, K. (, Scince, A., Kesehatan, A., & Aminuddin, M. (2018). Hubungan Antara Kualitas Tidur Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Akademi Keperawatan Pemprov Kaltim Samarinda. In *Inovatif) Jkpbk* (Vol. 1, Issue 1).
- [8] Kesehatan, J. I., Husada, S., Penelitian, A., Yuriatson, Y., Asmi, A. S., Politeknik, K., Karsa, S., & Info, A. (N.D.). *Yuriatson, Dkk, Relationship Between Learning Motivation And Student Achievement Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Relationship Between Learning Motivation And Student Achievement*. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.449>
- [9] Kualitas Dan Kuantitas Tidur Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran, H. (2016). Hubungan Kualitas Dan Kuantitas Tidur Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran. In *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia* (Vol. 5, Issue 3).
- [10] Lisiswanti, R., Saputra, O., Indah Sari, M., & Hana Zafirah, N. (2019). Hubungan Antara Kualitas Tidur Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Lampung. In *J Agromedicine |Volume* (Vol. 6).
- [11] Maharani, S., Hartati, S., Suswitha, D., Aini, L., Arindary, D. R., Astuti, L., & Fitri, A. (2022). Pencegahan Gangguan Tidur Pada Anak Melalui Penyuluhan Tentang Manfaat Tidur Yang Berkualitas Pada Anak Usia Sekolah Di Panti Asuhan Darussalam Palembang. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(7), 2002–2011. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i7.6165>
- [12] Patma Yunaningsi, S., Author, C., & Kedokteran, F. (N.D.). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Tidur Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Halu Oleo. [Http://jurnalmedikahutama.com](http://jurnalmedikahutama.com)
- [13] Pendidikan, J., & Perkantoran, M. (2017). *Impak Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa (The Impacts Of Students' Learning Interest And Motivation On Their Learning Outcomes)* (Vol. 2, Issue 2). [Http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/0000](http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/0000)
- [14] Penelitian, L., Penerbitan, D., & Penelitian, H. (N.D.). *Edisi 2 Januari 2020 Ensiklopedia Of Journal*. 2(2). [Http://jurnal.ensiklopediaku.org](http://jurnal.ensiklopediaku.org)
- [15] Pengaruh Suasana Pondok Pesantren Terhadap Prestasi Belajar Ips Siswa Kelas Vii Mts Ali Maksum Krapyak Tahun. (2017).
- [16] Putri Sahri, R., Taufiq Daniel Hasibuan Program Studi Ilmu Keperawatan, M., Murni Teguh Medan, Stik., Jawa No, J., Buntu, G., & Medan Timur, K. (N.D.). Hubungan Kualitas Tidur Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa. [Http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/jppp](http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/jppp)
- [17] Sarfriyanda, J., Karim, D., & Dewi, A. P. (2015a). Hubungan Antara Kualitas Tidur Dan Kuantitas Tidur Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. In *Jom* (Vol. 2, Issue 2).
- [18] Sarfriyanda, J., Karim, D., & Dewi, A. P. (2015b). Hubungan Antara Kualitas Tidur Dan Kuantitas Tidur Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa. In *Jom* (Vol. 2, Issue 2).
- [19] Syafi'i, A., Marfiyanto, T., Rodyah, S. K., Surabaya, S. G., Sarjana, P., Sunan, U., & Surabaya, G. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2).
- [20] Yang Berhubungan Dengan Prestasi Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Pgrri Kota Pekanbaru Pada Masa Pandemi, F.-F., Alisa Putri, T., Priwahyuni, Y., Septiani, W., & Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru, P. (N.D.). *Factors Associated With Student Achievement At Pgrri Junior High School Pekanbaru City During The Covid-19 Pandemic In 2022*. <https://doi.org/10.56466/Orkes/Vol1.Iss2.63>